

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan di desa Pagar Jati Kecamatan Lubuk Pakam, penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

a. Dari hasil sebaran angket penelitian dan analisis data diketahui penerapan wajib belajar malam hari di desa Pagar Jati termasuk dalam kategori kurang patuh dengan persentase 88% yang kurang patuh menerapkan wajib belajar malam sedangkan yang tidak patuh adalah 3% dan yang patuh adalah 9%.

b. Dari hasil sebaran angket penelitian dan analisis data diketahui minat belajar masyarakat termasuk dalam kategori kurang siap dengan persentasenya 53% yang kurang siap/beminat belajarnya pada malam hari, sedangkan yang tidak siap tidak ada dan yang siap persentasenya adalah 47%.

c. Hasil perhitungan dari penelitian pada taraf signifikan 5% yang menunjukkan harga  $r_{hitung} > r_{tabel} = 0,531 > 0,339$  dan  $t_{hitung} > t_{tabel} = 2,849 > 1,691$ . Maka dapat disimpulkan  $H_0$  dalam penelitian ini ditolak dan  $H_a$  diterima yaitu ada pengaruh yang signifikan antara penerapan wajib belajar malam hari terhadap minat belajar masyarakat, untuk melihat besarnya kontribusi penerapan wajib belajar malam hari terhadap motivasi belajar masyarakat di desa Pagar Jati adalah sebesar 45%.

## 5.2 Saran

Adapun saran yang boleh peneliti berikan untuk lebih lagi menumbuhkan minat belajar masyarakat (remaja usia 16-18 tahun) di desa Pagar Jati melalui penerapan wajib belajar pada malam hari adalah sebagai berikut:

a. Kepada orangtua, agar lebih lagi memberi penguatan/motivasi belajar kepada anak untuk melakukan kegiatan belajar pada malam hari baik dengan aturan yang tegas untuk tidak keluyuran di luar rumah pada malam hari khususnya di jam belajar terlebih pada masa sekolah yang aktif/tidak sedang libur sekolah, orangtua juga harus lebih memperhatikan kegiatan belajar anak pada malam hari dengan mendampingi anak/mengawasi anak dalam beajarnya di malam hari.

b. Pemerintah setempat, untuk melakukan patroli di lingkungan sekitar khususnya pada malam hari, menegur masyarakat (anak remaja) dengan tegas yang berada di luar rumah tanpa tujuan yang mendidik seperti bermain judi kartu, biyard, dan jackpot.

c. Kepada masyarakat khususnya remaja usia 16-18 tahun, agar lebih meningkatkan minat belajarnya pada malam hari sehingga dapat meningkatkan prestasi belajarnya dan agar pula terhindar dari tindak kriminal yang terjadi pada malam hari.